

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANTENATAL CARE TERHADAP KEPATUHAN KUNJUNGAN KEHAMILAN DI KLINIK CITRA PALEMBANG TAHUN 2020

Vivi Oktari

Dosen Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang

Jl. Jend Bambang Utoyo No 179

Email : vivioktari26@gmail.com

## Abstrak

Antenatal care (ANC) merupakan program terencana berupa observasi, edukasi, dan pengobatan pada ibu hamil untuk mendapatkan proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan di pabrik. Pada tahun 2019, cakupan kunjungan ibu hamil (K1) sebesar 96,73% dan kunjungan ibu hamil (K4) sebesar 95,19%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang Anc terhadap kunjungan ke bangsal kehamilan. Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik melalui pendekatan Cross Sectional. Sampel 61 responden yang diambil dengan teknik accidental sampling. Penelitian ini menggunakan uji Chi-Square menunjukkan ada hubungan antara usia ibu dengan kepatuhan kunjungan kehamilan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap kunjungan kehamilan dengan  $p$  value = 0,029 dan ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kepatuhan kunjungan kehamilan pengetahuan ibu hamil tentang ANC terhadap kunjungan kehamilan  $p$  value = 0,016 ada hubungan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan kehamilan ibu hamil tentang ANC terhadap kunjungan kehamilan dengan  $p$  value 0,016 ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kepatuhan kunjungan ibu hamil tentang ANC terhadap kunjungan ke bangsal kehamilan dengan  $p$  value 0,048. Diharapkan Klinik Citra Palembang dapat meningkatkan pelayanan (K1- K4) sesuai sasaran sesuai standar bagi masyarakat khususnya ibu hamil.

**Kata kunci : umur, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan kepatuhan kunjungan kehamilan**

## Abstract

*Antenatal care (ANC) is a planned program in the form of observation, education, and treatment for pregnant women to get a safe and satisfying pregnancy and delivery process at the factory. In 2019, the coverage of pregnant women's visits (K1) was 96.73% and pregnant women's visits (K4) were 95.19%. The purpose of this study was to determine the relationship between characteristics and knowledge of pregnant women about Anc on visits to the pregnancy ward. This type of research uses an analytical survey through a Cross Sectional approach. A sample of 61 respondents was taken by accidental sampling technique. This study used the Chi-Square test. It showed that there was a relationship between maternal age and adherence to pregnancy visits; knowledge of pregnant women about ANC on pregnancy visits with  $p$  value = 0.029 and there was a relationship between maternal education and adherence to pregnancy visits; knowledge of pregnant women about ANC on pregnancy visits.  $p$  value = 0.016 there is a relationship between maternal knowledge and adherence to pregnancy visits by pregnant women about ANC to pregnancy visits with  $p$  value 0.016 there is a relationship between maternal work and compliance with visits by pregnant women about ANC to visits to the pregnancy ward with  $p$  value 0.048. It is hoped that the Citra Palembang Health Center can improve services (K1-K4) according to targets according to standards for the community, especially pregnant women.*

**Keyword : age, education, knowledge, job and compliance visit pregnancy**

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang alamiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat yang telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinannya akan mengalami kehamilan (Mandriwati, 2012).

Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan kebulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidak seimbangan hormone progesterone dan hormone estrogen yakni hormone kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan (Mandriwati, 2013).

*Antenatal Care* (ANC) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (Prawirohardjo, 2013).

Berdasarkan kebijaksanaan program, kunjungan ANC sebaiknya dilakukan paling sedikit 4 kali selama kehamilan, yaitu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, 2 kali pada trimester III. Pada saat kunjungan antenatal, ibu hamil mendapatkan pelayanan/asuhan standar minimal "14 T" yaitu timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, imunisasi TT lengkap, pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan, pemeriksaan Hb, pemeriksaan *Verbal Disease Research Laboratory* (VDRL), perawatan payudara, pemeliharaan tingkat kebugaran atau senam hamil, temu wicara dalam rangka persiapan rujukan, pemeriksaan protein urine, pemberian terapi kapsul yodium untuk

daerah endemis gondok, pemberian terapi anti malaria untuk daerah endemis (Dinas Kesehatan, 2011).

Kepatuhan dalam melakukan kunjungan kehamilan dapat dipengaruhi oleh factor pendidikan, pekerjaan, umur, dan pengetahuan seseorang, semakin bertambah luas pengetahuan seseorang maka keinginan untuk patuh juga semakin tinggi. Usia ibu yang memeriksakan kehamilan sesuai standar batas usia yang rendah untuk terjadinya gangguan selama kehamilan dan persalinan sedangkan usia ibu hamil yang memiliki usia yang beresiko terdapat gangguan kehamilan yaitu kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun sehingga perlu mendapat perhatian yang lebih dalam pendidikan kesehatan maupun penyuluhan. Tingkat pendidikan berpengaruh pada pengetahuan seseorang. Semakin baik tingkat pendidikan menyebabkan seorang semakin mengerti dan sadar terhadap sesuatu hal sebaliknya semakin rendah tingkat pendidikan maka kemampuan menilai dan kesadaran akan diadopsi secara lambat.

Pengetahuan dilihat dari suatu objek tertentu melalui pendidikan, pengalaman, media maupun lingkungan. Apabila seseorang memiliki pendidikan yang lebih tinggi maka dirinya lebih mudah dalam mengetahui, mengerti serta memahami dan jika seorang yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah, untuk ibu hamil dengan pengetahuan tentang pemeriksaan kurang mengerti dan paham. Sikap dilihat dari patuh/tidak patuh seorang dalam melakukan kunjungan kehamilan (Notoatmodjo, 2016).

Berdasarkan data yang diperoleh di Klinik Citra Palembang pada tahun 2020 terdapat 303 ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan, dan yang melakukan K1 berjumlah 142 orang (46,8%) sedangkan yang melakukan K4 berjumlah 161 orang (53,1%) pada tahun 2020 terdapat 389 ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan, yang melakukan K1 berjumlah 178 orang (45,7 %) dan yang

melakukan K4 berjumlah 211 orang (54,2%) dan pada tahun 2019 terdapat 498 ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan, yang melakukan K1 berjumlah 241 orang (48,3 %) dan yang melakukan K4 berjumlah 257 orang (51,6 %). Bahwa dari data tersebut diketahui terjadi kenaikan angka kunjungan ANC. Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analitik. Rancangan survey analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC di Klinik Citra Palembang pada tahun 2020 sebanyak 156 orang dengan demikian estimasi terdapat 39 orang ibu hamil yang melakukan kunjungan kehamilan di Klinik Citra. Jumlah sampel pada penelitian terdapat 61 orang, dengan menggunakan *accidental Sampling*. Sampel kunjungan kehamilan di Klinik Citra. Jumlah sampel pada penelitian terdapat 61 orang, dengan menggunakan *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu

hamil yang melakukan pemeriksaan ANC (*Antenatal Care*) di Klinik Citra yang memenuhi kriteria inklusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisa Univariat

Analisa data terhadap 61 responden digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari masing-masing variabel, baik variable dependen (usia, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan) dan variable independen (kepatuhan kunjungan ANC) di Klinik Citra Palembang Tahun 2020. Data disajikan dalam bentuk tabel dan teks. Dari hasil penelitian yang dilakukan ada 61 orang ibu

yang memeriksakan kehamilan.

### a. Kepatuhan Kunjungan ANC

Kepatuhan ANC dikelompokkan dua kategori yaitu patuh (apabila melakukan kunjungan ANC sesuai usia kehamilan) dan tidak patuh (apabila tidak melakukan kunjungan ANC sesuai usia kehamilan) dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Kunjungan

| No            | Kepatuhan Kunjungan | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|---------------------|-----------|-------------|
| 1             | Patuh               | 44        | 72,1%       |
| 2             | TidakPatuh          | 17        | 27,9%       |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>61</b> | <b>100%</b> |

Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa responden yang patuh melakukan kunjungan ANC sebanyak 44 responden (72,1%) lebih besar dibandingkan responden yang tidak patuh melakukan kunjungan ANC yaitu sebanyak 17 responden (27,9 %) dari 61 orang responden.

### b. Usia ibu

Pada penelitian ini usia ibu dibagi menjadi 2 kategori, yaitu berisiko dan tidak berisiko. Hasil analisi dapat di lihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia Ibu

| No            | Usia ibu      | Frekuensi | Persentase  |
|---------------|---------------|-----------|-------------|
| 1             | Berisiko      | 43        | 70,5%       |
| 2             | TidakBerisiko | 18        | 29,5%       |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>61</b> | <b>100%</b> |

Dari Tabel diatas menunjukan dari 61 responden ibu yang berisiko sebanyak 43 responden (70,5 %) lebih besar dari pada yang tidak berisiko yaitu sebanyak 18 responden (29,5%).

### c. Pendidikan ibu

Pada penelitian ini pendidikan ibu dibagi menjadi 2 kategori yaitu tinggi  $\geq$  SMA dan rendah apabila  $<$  SMA. Hasil analisis dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu**

| No Pendidikan Ibu |                   | Frekuensi | Persentase |
|-------------------|-------------------|-----------|------------|
| 1                 | Tinggi $\geq$ SMA | 52        | 85,2%      |
| 2                 | Rendah $<$ SMA    | 9         | 14,8%      |
|                   | Jumlah            | 61        | 100%       |

Dari table diatas menunjukkan dari 61 responden ibu yang berpendidikan tinggi berjumlah 52 responden (85,2%) sedangkan yang berpendidikan rendah berjumlah 9 responden (14,8%) menunjukkan bahwa responden yang berpendidikan rendah lebih besar dari pada responden yang berpendidikan tinggi.

#### Pengetahuan Ibu

Pada penelitian ini di lakukan pada 61 responden dimana tingkat pengetahuan ibu di kelompokkan dalam dua kategori, yaitu pengetahuan baik (apabila  $>$  75%) dan pengetahuan kurang (apabila  $<$  75%) yang dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu**

| No Pengetahuan ibu |        | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|--------|-----------|------------|
| 1                  | Baik   | 52        | 85,2%      |
| 2                  | Kurang | 9         | 14,8%      |
|                    | Jumlah | 61        | 100%       |

Dari tabel tersebut dapat di ketahui bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 52 responden (85,2%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (14,8%) dari 61 responden.

#### d. Pekerjaan Ibu

Pada penelitian ini pekerjaan ibu dibagi menjadi 2 kategori yaitu bekerja dan tidak bekerja. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu**

**No Pekerjaan ibu Frekuensi Persentase**

| No Pekerjaan ibu |               | Frekuensi | Persentase |
|------------------|---------------|-----------|------------|
| 1                | Bekerja       | 25        | 73,8%      |
| 2                | Tidak bekerja | 16        | 26,2%      |
|                  | Jumlah        | 61        | 100%       |

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden yang bekerja sebanyak 45 responden (73,8%) dan responden yang tidak bekerja sebanyak 16 responden (26,2%) dari 61 responden.

## 2. Analisis Bivariat

Analisa ini dilakukan terhadap dua variabel yang berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan) dan variabel dependen (Kepatuhan kunjungan ANC) dengan batas nilai  $\alpha=0,05$ . Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* dengan system komputerisasi. Bila dari data yang di olah di dapatkan hasil dengan nilai  $\rho$ .Value  $\leq \alpha$  (0,05) berarti terdapat hubungan yang bermakna antara variabel dependen tersebut dan apabila di dapatkan hasil dengan nilai  $\rho$ .Value  $\geq \alpha$  (0,05) berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen.

### a. Hubungan Usia Ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC

Dilakukan uji *Chi-Square* antara variabel independen (usia) dengan variabel dependen (kepatuhan kunjungan ANC).

Berisiko dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang patuh sebanyak 35 responden (81,4%) dari 43

responden. Sedangkan usia responden yang tidak berisiko dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang patuh sebanyak 9 responden (50,0%) dari 18 responden. Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{ value} = 0,029$  lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara usia ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan bermakna antara usia ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan terima secara uji statistik.

#### **b. Hubungan Antara Pendidikan Ibu Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC**

Didapatkan bahwa proporsi responden yang mempunyai pendidikan tinggi dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang patuh sebanyak 41 responden (78,8%) dari 52 responden. Sedangkan responden mempunyai pendidikan rendah dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang patuh sebanyak 3 responden (33,3%) dari 9 responden. Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{value} = 0,005$  lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara pendidikan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pendidikan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan terima secara uji statistik.

#### **c. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC**

Didapatkan bahwa proporsi responden yang mempunyai pengetahuan baik dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang patuh sebanyak 41 responden (78,8%) dari 52 responden. Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan buruk dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang

patuh sebanyak 3 responden (33,3%) dari 9 responden.

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{ value} = 0,016$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan bermakna antara pendidikan dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan terima secara uji statistik.

#### **d. Hubungan Antara Pekerjaan Ibu Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC**

Didapatkan bahwa proporsi responden yang bekerja dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang patuh sebanyak 36 responden (80,0%) dari 45 responden. Sedangkan responden yang tidak bekerja dalam melakukan pemeriksaan kehamilan yang patuh sebanyak 8 responden (50,0%) dari 16 responden.

Dari hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p\text{value} = 0,048$  lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  artinya ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan bermakna antara usia ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC dalam pemeriksaan kehamilan terima secara ujis tatistic.

### **KESIMPULANDANSARAN**

#### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang di lakukan di Klinik Citra Tahun 2020 dengan sampel 61 orang responden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi usia ibu yang berisiko sebesar 70,5% sedangkanya tidak berisiko sebesar 29,5 %.

2. Distribusi frekuensi pendidikan yang tinggi kunjungan ANC sebesar 85,2% sedangkan pendidikan rendah sebesar 14,8%.
3. Distribusi frekuensi pengetahuan yang baik sebesar 85,2% sedangkan pengetahuan yang buruk sebesar 14,8%.
4. Distribusi frekuensi yang bekerja sebesar 73,8% sedangkan yang tidak bekerja sebesar 26,2%.
5. Ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC  $p$  value 0,013
6. Ada hubungan yang bermakna antara pendidikan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC  $p$  value 0,005
7. Ada hubungan yang bermakna pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC  $p$  value 0,005
8. Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC  $p$  value 0,022

#### Saran

Diharapkan kepada tenaga kesehatan khususnya bidan di Klinik Citra untuk mengadakan upaya peningkatan pelayanan cakupan (K1-K4) yang sesuai.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antara. 2009. *Angka Kematian Ibu Tahun 2008*. Jakarta
- Bobak Dkk. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta:EGC
- Depkes RI, 2008. *Menurunkan AKI dan AKB*, <http://www.depkes.go.id>
- Dinkes Sumsel. 2013, *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang
- Degresi. 2005. *Ilmu Prilaku Manusia*.

Jakarta:PT. Rineka Cipta

- Erawati, 2009. *Hubungan Pendidikan Ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC*. Skripsi. Purwojati
- Fitria, 2009. *Hubungan Pekerjaan ibu dengan kepatuhan kunjungan ANC*. *Jurnal*. Lampung
- Handayani, 2005. *Hubungan Usia Ibu dengan Kepatuhan Kunjungan ANC*. *Jurnal*. Pekanbaru
- Hasbullah. 2009 *dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Hidayat. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock.EB. 2002. *Psikologi Perkembangan*. *Edisi ke 5*. Jakarta :Erlangga.
- Kusmiyati, Dkk. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta: Fitramaya
- Lowdermilk Dkk. 2008. *Buku ajar keperawatan maternitas edisi 4*
- Manuaba. 2009. *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan* Jakarta:EGC
- Mandriwati. 2008 *,Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil* Jakarta:EGC
- Notoadmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* Jakarta:Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.2012. *Metodelogi Penelitian kesehatan* Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medik
- Pranoto. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta :Yayasan Bina Pustaka
- Sarwono Prawirohardjo. Sarwono. 2006. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka, Jakarta
- Rahmawatiayu, 2009. *Hubungan pengetahuan Rustam*.2007. *Sinopsis Obstetri jilid 2*. Jakarta: EGC
- Riset Kesehatan dasar (Riskesdas 2010), *Kementrian Kesehatan Republik*



- Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*". Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo  
SDKI. 2007.  
<http://pdfpath.com/pdf/.html.AKI>  
*danAKBtahun2007MenurutSDKI*.  
Setiadi. 2007. *Konsep dan Penelitian Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu  
Slamet B. 2007. *Psikologi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya  
Sondakh. 2009. *Pemeriksaan Antenatal Ibu Hamil*.  
Varney Helen. 2001. *Buku Saku Bidan*, Jakarta: EGC  
Winkjosastro,H. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka